

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 14 perusahaan dengan periode waktu penelitian tahun 2019-2023 dengan data yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020). Cara ilmiah disini mengacu pada kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif merupakan metode yang berbasis pada filsafat dan positivism dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, yang mana data dikumpulkan dengan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Pendekatan deskriptif digunakan

untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan apa adanya tanpa menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2020).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang disesuaikan dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Survei Pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.2.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Independent variable atau biasa disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sendiri *independent variable* sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel *dependent* atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini variabel *independent* yang digunakan adalah Perputaran Modal Kerja (x_1) dan Perputaran Piutang (x_2).

3.2.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dependent variable atau biasa disebut variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sendiri *dependent variable* sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini variabel *dependent* yang digunakan adalah Profitabilitas (y).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Modal Kerja (x_1)	Perputaran modal kerja yaitu seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam beberapa periode. (Kasmir, 2019).	Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$	Rasio
Perputaran Piutang (x_2)	Perputaran piutang yaitu berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode atau berapa lama penagihan piutang berlangsung selama satu periode (Kasmir, 2019).	Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$	Rasio
Profitabilitas (y)	Profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang	ROA = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

terkait dengan penjualan,
asset, dan ekuitas atas
dasar pengukuran
tertentu. (A. Fitriana,
2024).

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020), teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam penelitian karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah memperoleh data. Dalam mendukung penelitian ini, prosedur pengambilan data yang dilakukan yaitu:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan berasal dari dokumen-dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulensi rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan lain-lain (Kusumastuti et al., 2020). Dengan teknik dokumentasi, penulis mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari, dan mencatat informasi maupun data yang diperoleh dari website resmis Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu penulis melakukan pengumpulan data mengenai teori-teori atau informasi-informasi lain yang relevan dengan masalah penulisan ini dengan

cara mempelajari dari buku, literatur, jurnal, media elektronik, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi yang mendukung penelitian ini.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang berupa laporan keuangan Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang telah dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesai yaitu www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah terolah dengan baik yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Menurut (Sinambela, 2023) data sekunder dapat diartikan sebagai data yang dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain untuk kepentingan tertentu.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut (Nazir, 2003) populasi adalah kumpulan individu yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu. Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan sarana penelitian adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023 pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2**Daftar Perusahaan Sektor Property dan Real Estate**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
6.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
7.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
8.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
9.	BKSL	Sentul City Tbk.
10.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11.	COWL	Cowell Development Tbk.
12.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
13.	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
14.	DILD	Intiland Development Tbk.
15.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
16.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
17.	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
18.	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
19.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
20.	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
21.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
22.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
23.	INPP	Indonesian Paradise Property T
24.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
25.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
26.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
27.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
28.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
29.	LPLI	Star Pacific Tbk
30.	MDLN	Modernland Realty Tbk.
31.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
32.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
33.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
34.	MTSM	Metro Realty Tbk.

35. MYRX	Hanson International Tbk.
36. NIRO	City Retail Developments Tbk.
37. OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
38. PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
39. PPRO	PP Properti Tbk.
40. PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
41. PWON	Pakuwon Jati Tbk.
42. RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
43. RDTX	Roda Vivatex Tbk
44. RIMO	Rimo International Lestari Tbk
45. RODA	Pikko Land Development Tbk.
46. SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
47. SMRA	Summarecon Agung Tbk.
48. TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
49. FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
50. CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
51. ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
52. NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
53. RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
54. POLL	Pollux Properties Indonesia Tb
55. LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
56. PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
57. CITY	Natura City Developments Tbk.
58. MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
59. SATU	Kota Satu Properti Tbk.
60. URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
61. POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
62. CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
63. POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
64. PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
65. BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
66. NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
67. REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
68. INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
69. TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
70. DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
71. ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
72. AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
73. KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.

74. BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T
75. UANG	Pakuan Tbk.
76. PURI	Puri Global Sukses Tbk.
77. HOMI	Grand House Mulia Tbk.
78. ROCK	Rockfields Properti Indonesia
79. ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
80. ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
81. TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
82. IPAC	Era Graharealty Tbk.
83. WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.
84. BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.
85. CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.
86. VAST	Vastland Indonesia Tbk.
87. SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.
88. RELF	Graha Mitra Asia Tbk.
89. HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.
90. GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk
91. MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.
92. KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.
93. KSIX	Kentanix Supra International Tbk.
94. CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penentuan sampel yang digunakan penulis menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020).

Adapun kriteria sampel yang ditentukan penulis sesuai dengan kebutuhan penelitian, kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor property & real estate yang listing sebelum tahun pengamatan.

2. Perusahaan sektor *property & real estate* yang memiliki kelengkapan informasi data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel yang diteliti dalam laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2019-2023.
3. Perusahaan sektor *property & real estate* yang mendapatkan laba berturut-turut selama tahun 2019-2023.

Dari kriteria sampel diatas diperoleh data sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 94 perusahaan menjadi 14 perusahaan. Hal ini dikarenakan 80 perusahaan tidak memenuhi kriteria yang menyebabkan informasi kurang lengkap.

Tabel 3. 3

Proses Seleksi Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Populasi	94
Perusahaan sektor <i>property & real estate</i> yang belum listing sebelum tahun pengamatan	(34)
Perusahaan sektor <i>property & real estate</i> yang tidak memiliki informasi data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel yang diteliti dalam laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2019-2023	(5)
Perusahaan sektor <i>property & real estate</i> yang mengalami rugi tahun 2019-2023	(41)
Jumlah Sampel	14

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Adapun daftar perusahaan sektor properties and real estate yang memenuhi kriteria sampel diatas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

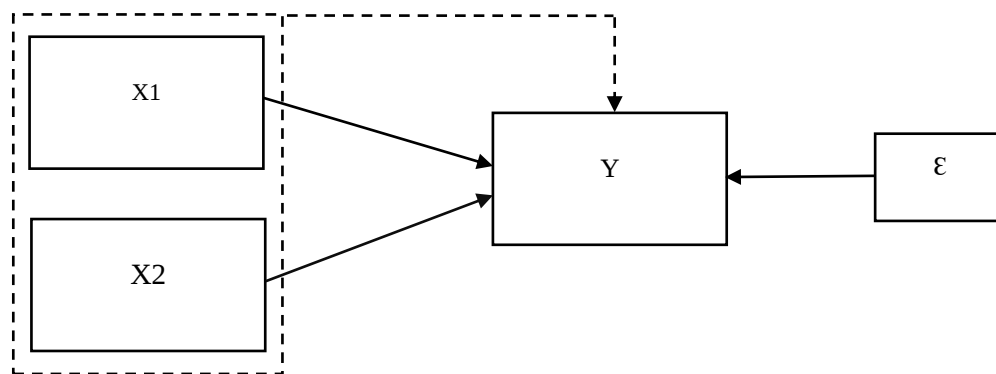
No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
2.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
3.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
4.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
5.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
6.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
7.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
8.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
9.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
10.	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
11.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
12.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
13.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
14.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

3.2.4 Model Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan dan hubungan antar gejala bersifat kausal (sebab akibat), memungkinkan penelitian untuk fokus pada beberapa variabel saja. Pola hubungan antar variabel yang diteliti tersebut dijadikan sebagai paradigma penelitian (Sugiyono, 2020). Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang

menggambarkan hubungan antara variabel yang akan diteliti dan juga mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2020).

Berkenaan dengan judul penelitian yang diambil, model penelitian ini menggunakan hubungan antar variabel dimana terdapat tiga variabel penelitian yaitu Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas. Model dari penelitian ini digambarkan melalui Gambar 3.1.



Keterangan:

—→ : Parsial

-----→ : Simultan

x^1 : Perputaran Modal Kerja

x^2 : Perputaran Piutang

Y : Profitabilitas

ε : Faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel Y namun tidak diteliti

Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020). Dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi data panel, dimana dengan bantuan *software* EViews dalam mengolah atau menganalisis data.

3.2.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2020) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk membantu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, tanpa ada tujuan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan penggunaan metode statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Statistik deskriptif dapat dilakukan dengan ukuran data seperti mean, maksimum, minimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

3.2.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut (Basuki & Prawoto, 2017), data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.

Model regresi data panel dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Terikat
- α : Konstanta
- $\beta_1 + \beta_2$: Koefisien regresi variabel independent
- X1 : Variabel independen 1
- X2 : Variabel independen 2
- i : *Cross section*
- t : *Time series*
- e : *Error term*

3.2.5.3 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut (Basuki & Prawoto, 2017), dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model*

Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel *model Fixed Effect* menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Oleh karena itu, dalam *model fixed effect*, setiap parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik dummy.

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.2.5.4 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel untuk menentukan model yang tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian ada beberapa tahap uji yang dapat dilakukan sebagai alat dalam pemilihan model regresi data panel yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (Priyatno, 2022).

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_a : *Fixed Effect Model* (FEM)

Penentuan model yang baik dapat dilihat dari nilai probabilitas F apabila nilainya $> 0,05$ maka model yang lebih baik digunakan adalah *common effect model* (H_0 diterima). Sebaliknya, apabila probabilitas F nilainya $< 0,05$ maka model yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect model* (H_a diterima).

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih apakah *model Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : *Fixed Effect Model* (FEM)

H_a : *Random Effect Model* (REM)

Penentuan model yang baik dapat dilihat dari nilai probabilitas chi-square apabila nilainya $> 0,05$ maka model yang lebih baik digunakan adalah *random effect model* (H_a diterima). Sebaliknya, apabila probabilitas chi-square nilainya $< 0,05$ maka model yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect model* (H_0 diterima).

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk menentukan apakah Random Effect Model (REM) lebih baik dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM). Hal ini dapat terjadi pada saat hasil Uji Chow menunjukkan *Common Effect Model* (CEM) sebagai model yang tepat, dan berdasarkan Uji Hausman menunjukkan *Random Effect Model* (REM) sebagai model yang tepat. Dengan demikian maka dilakukanlah Uji *Langrange Multiplier* untuk menentukan yang terbaik diantara keduanya. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_a : *Random Effect Model* (REM)

Untuk menentukan keputusan yang akan diambil mengenai hasil Uji Lagrange Multiplier adalah melihat nilai probabilitas chi-square, apabila nilai chi-square $> 0,05$ maka model yang lebih baik digunakan adalah *common effect model* (H_0 diterima). Sebaliknya, apabila nilai chi-square $< 0,05$ maka model yang lebih baik digunakan adalah *random effect model* (H_a diterima).

3.2.5.5 Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Menurut (Priyatno, 2014) uji normalitas digunakan dalam model regresi untuk menentukan nilai sampel yang diambil dari populasi terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual yang terdistribusi secara normal adalah indikator dari model

regresi yang baik. Untuk menguji apakah distribusi normal ada atau tidak dalam model regresi, maka digunakan uji Jarque-Bera.

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_a : Data residual berdistribusi normal

H_0 : Data residual tidak berdistribusi normal

Pengambilan Keputusan:

Jika nilai probabilitas Jarque-Bera $> 0,05$ maka H_a diterima

Jika nilai probabilitas Jarque-Bera $< 0,05$ maka H_a ditolak

Maka, dapat diasumsikan bila nilai probabilitas Jarque-Bera $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal, sedangkan bila nilai probabilitas Jarque-Bera $> 0,05$ maka distribusi data normal.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut (Priyatno, 2014) menyatakan bahwa uji multikolinieritas menunjukkan hubungan linear yang sempurna antara variabel independent yang termasuk dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang sempurna atau hampir sempurna di antara variabel bebasnya. Uji multikolinieritas dapat dinilai dengan menggunakan matriks korelasi. Jika nilai korelasi lebih besar dari 0,8, maka model terjadi masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai korelasi lebih kecil 0,8, maka model tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance antara residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain dalam suatu modal regresi. Homoskedastisitas terjadi ketika perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau tidak berubah, dan sebaliknya heteroskedastisitas terjadi ketika perbedaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan lain berubah. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas yaitu uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, dan uji Glejser. Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser.

Menurut (Priyatno, 2022) uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residual dengan variabel independen. Apabila nilai probabilitas pada $\text{Obs} \times \text{R-Square} > 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Sedangkan, apabila nilai probabilitas pada $\text{Obs} \times \text{R-Square} < 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.2.5.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat dengan seluruh variabel bebas yang menjelaskan secara bersama sama dan nilainya selalu positif (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi atau data yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang lebih kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas (Sugiyono, 2020).

3.2.5.7 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F). Pengujian hipotesis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Pengujian secara simultan

$H_0 : \beta_{YX1} : \beta_{YX2} = 0$: Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_a : \beta_{YX1} : \beta_{YX2} \neq 0$: Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

b. Pengujian secara parsial

$H_{01} : \beta_{YX1} = 0$: Perputaran Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{a1} : \beta_{YX1} > 0$: Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{02} : \beta_{YX2} = 0$: Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{a2} : \beta_{YX2} > 0$: Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2. Penetapan Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini ditentukan tingkat keyakinan sebesar 0,95 dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 0,05. Penentuan alpha merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian yang dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikan hipotesis penelitian.

3. Penetapan Signifikan

a. Secara simultan

Menurut (Priyatno, 2022) uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan F_{hitung} dan F_{tabel} , dimana $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat kebebasan $df = n$ (jumlah data) – k (jumlah variabel bebas) – 1.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H_o : Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H_a : Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kriteria yang dipakai untuk pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya, perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya, perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

b. Secara parsial

Menurut (Priyatno, 2022) untuk mengetahui apakah model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan T_{hitung} dan T_{tabel} , dimana $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H_0 : Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H_a : Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kriteria yang dipakai untuk pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya, perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

2. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya, perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Kaidah Keputusan

a. Secara simultan

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$ (H_a diterima).

b. Secara parsial

H_0 diterima jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ atau nilai prob $> 0,05$

H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai prob $< 0,05$ (H_a diterima).

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis akan menganalisis secara kuantitatif dengan pengujian seperti tahapan di atas. Dari hasil pengujian akan ditarik kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang akan ditetapkan tersebut dapat diterima atau ditolak.